



Revisi 1

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024



POLITEKNIK AKA BOGOR

Jl. Pangeran Sogiri No 283 Tanah Baru Bogor

Telp. 0251-8650351

Fax. 0251-8650352

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Politeknik AKA Bogor (Renstra Politeknik AKA Bogor) ini disusun dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi Politeknik AKA Bogor untuk menyusun program tahunan, dan juga sebagai acuan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program. Renstra Politeknik AKA Bogor ini disusun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2020 sampai dengan 2024.

Adanya renstra Politeknik AKA Bogor ini diharapkan program pengembangan Politeknik AKA Bogor lebih terarah. Para pimpinan Kementerian dapat menjadikan renstra ini sebagai acuan dalam pengalokasian dana untuk Politeknik AKA Bogor dan juga sebagai acuan dalam penilaian kinerja Politeknik AKA Bogor. Renstra Politeknik AKA Bogor bersifat dinamis, dalam arti dapat dievaluasi dan direvisi apabila tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu, pimpinan Politeknik AKA Bogor berharap kepada pihak yang berwenang untuk dapat memberikan masukan untuk perbaikan renstra ini.

Pada kesempatan ini pimpinan Politeknik AKA Bogor mengucapkan terima kasih kepada para anggota senat atas partisipasi dan masukan pada saat penyusunan renstra ini.

Bogor, November 2020
Direktur Politeknik AKA Bogor,

Henny Rochaeny, M.Pd.
NIP. 196406041990032003

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Kondisi Umum | 1 |
| 1.2. Potensi dan Permasalahan | 3 |
| | |
| BAB II. VISI DAN MISI | 8 |
| 2.1. Visi | 8 |
| 2.2. Misi | 8 |
| 2.3. Tujuan Strategis..... | 10 |
| 2.4. Sasaran Strategis | 11 |
| | |
| BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN..... | 14 |
| 3.1. Arah Kebijakan | 14 |
| 3.2. Strategi..... | 14 |
| 3.3. Program | 17 |
| 3.4. Kerangka Kelembagaan | 19 |
| | |
| BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | 20 |
| 4.1. Target Kinerja | 20 |
| 4.2. Kerangka Pendanaan | 22 |
| | |
| BAB V. PENUTUP..... | 23 |
| LAMPIRAN..... | 24 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Visi Indonesia 2045 menyatakan terwujudnya Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur. Salah satu upaya untuk mewujudkan visi tersebut dalam konteks pembangunan industri nasional, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Perindustrian Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian untuk menentukan arah, sasaran dan kebijakan pengembangan industri nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 pasal 15 disebutkan bahwa Kementerian Perindustrian bertanggung jawab dalam membangun sumber daya industri yang salah satunya adalah sumber daya manusia industri (SDM Industri). Pada pasal 16 dan 18 dijelaskan bahwa SDM Industri adalah tenaga kerja Industri, pembina Industri, dan konsultan Industri.

Pengembangan SDM Industri dilakukan untuk menghadapi perubahan yang diakibatkan perkembangan teknologi terutama adanya industri 4.0, karena SDM Industri memiliki peran penting dalam meningkatkan output dan juga mengelola inovasi. Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh industri nasional diperlukan peran aktif pemerintah, dalam hal ini terutama Kementerian Perindustrian sebagai pembina industri nasional dalam percepatan untuk mempersiapkan ketersediaan SDM Industri yang kompeten agar dapat meningkatkan kinerja dan memanfaatkan perubahan-perubahan teknologi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 35 Tahun 2018, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) diberikan amanat untuk melaksanakan pembangunan Sumber Daya Industri. BPSDMI, melalui Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri (PPKVI) bertanggung jawab melakukan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan pendidikan tinggi vokasi yang dilaksanakan oleh politeknik dibawah Kementerian perindustrian.

Dalam mewujudkan hal tersebut, BPSDMI memiliki visi “Menjadi Pusat Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global”, yang bercirikan :

1. Menjadi Institusi Pilihan Pertama dan Utama Penyedia Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi

2. **Menjadi Rujukan Pengembangan Sistem Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi yang mampu menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berkarakter industri**
3. Memiliki Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Industri berkarakter global , yang bercirikan :
 - a. Berpikir seperti pemimpin pasar
 - b. Menjadikan Nilai – nilai organisasi (*Commitment ; Cooperation; Creativity; Competence; Good Conduct*) sebagai landasan Budaya Kerja Organisasi
 - c. Fokus pada inovasi, kajian dan pengembangan
 - d. Mengedapankan Kualitas
4. Berkembangnya Komunitas kepakaran Industri Khususnya Dalam Bidang Teknologi Proses Industri, Kimia Analitik Industri , Manufaktur, TPT, Alas Kaki, Agro Industri dan Smelter Industri.

Untuk menuju Visi tersebut, dirumuskan Misi BPSDMI yakni ”Pelopor Institusi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang Terpercaya Dalam Pengembangan SDM Industri Kompeten”, yang bercirikan :

1. **Mengembangkan Pendidikan Vokasi Industri Dual System;**
2. Membangun Politeknik Industri di Kawasan Industri/WPPI;
3. **Membangun Link and Match pendidikan vokasi dengan Industri;**
4. Mengembangkan Pelatihan Industri berbasis kompetensi dengan Sistem 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja);
5. **Menumbuhkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis di lembaga pendidikan dan pelatihan;**
6. **Membangun Infrastruktur Kompetensi (SKKNI, LSP, TUK, Asesor) dan Sertifikasi Tenaga Kerja Industri;**
7. **Membangun Ekosistem dan Kompetensi SDM Industri 4.0;**
8. Mengembangkan ASN pembina Industri pusat dan daerah yang kompeten; dan
9. Mengembangkan Konsultan industri yang kompeten.

Politeknik AKA Bogor yang merupakan bagian dari unit pendidikan tinggi di bawah BPSDMI harus ikut memberikan sumbangsih dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Oleh karena itu, Politeknik AKA Bogor menetapkan tugas pokok yaitu menghasilkan tenaga kerja tingkat ahli yang kompeten di bidang terapan

analisis kimia. Agar tugas pokok tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, Politeknik AKA Bogor harus mempunyai perencanaan strategis untuk pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, maka Politeknik AKA Bogor mempunyai tugas **menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang terapan analisis kimia**. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik AKA Bogor mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang terapan analisis kimia;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang terapan analisis kimia;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*teaching factory*);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Melaksanakan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Politeknik AKA Bogor dibantu oleh tiga orang Pembantu Direktur, yaitu Pembantu Direktur Bidang Akademik, Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan, dan Pembantu Direktur Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama. Tugas Pokok dari masing-masing Pembantu Direktur adalah sebagai berikut :

a. Pembantu Direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut Pembantu Direktur bidang akademik menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan program pendidikan;
2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Penjaminan mutu.

Pembantu Direktur bidang akademik mengkoordinir :

1. Jurusan/Program Studi, mempunyai tugas mengelola pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran.
2. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, mempunyai tugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Unit *Teaching Factory* mempunyai tugas melaksanakan pembelajaran proses produksi barang dan atau jasa
4. Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
5. Unit penunjang yang terdiri dari :
 - Unit Perpustakaan mempunyai tugas mengelola dan pelayanan Perpustakaan;
 - Unit Bahasa mempunyai tugas pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan dan pelayanan uji kemampuan bahasa;
 - Unit Komputer mempunyai tugas melakukan pengembangan, pengelolaan, serta pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Pembantu Direktur bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;

2. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan;
3. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, ketatausahaan dan rumah tangga, pengelolaan keamanan dan ketertiban lingkungan kampus, serta pengelolaan pemeliharaan peralatan pendidikan dan instalasi daya; dan
4. Pelaksanaan pengawasan internal.

Pembantu Direktur bidang umum dan keuangan mengkoordinir:

1. Urusan Keuangan, mempunyai tugas mengelola keuangan, dan sistem informasi keuangan.
2. Urusan Aset, mempunyai tugas mengelola aset dan informasi barang milik negara.
3. Urusan Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia, mempunyai tugas mengelola sumberdaya manusia Politeknik AKA Bogor.
4. Urusan Pemeliharaan dan Instalasi, mempunyai memelihara prasarana dan sarana.

c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, hubungan alumni dan kerja sama. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan
2. Pelaksanaan pengelolaan alumni
3. Pelaksanaan kerja sama dengan lembaga pemerintah/swasta, masyarakat dan industri.

Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mengkoordinir:

1. Urusan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas mengelola kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
2. Urusan Kerjasama dan informasi, mempunyai tugas mengelola kerjasama dengan pihak lembaga/industri dan pendidikan.

1.2.1.POTENSI

Politeknik AKA Bogor merupakan salah satu unit Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian di bawah koordinasi BPSDMI. Sebagai unit pendidikan Politeknik AKA Bogor memiliki potensi sebagai berikut :

1. Organisasi dan Kelembagaan

- Politeknik AKA Bogor memiliki tiga program studi yaitu Analisis Kimia, Penjaminan Mutu Industri Pangan dan Pengolahan Limbah Industri. Program studi Analisis Kimia telah terakreditasi dengan peringkat A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Program studi Penjaminan Mutu Industri Pangan dan Pengolahan Limbah Industri telah menerapkan pendidikan dual system.
- Sistem manajemen Politeknik AKA Bogor juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu.
- Politeknik AKA Bogor telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan berdasarkan Badan Layanan Umum.
- Laboratorium Uji Politeknik AKA Bogor telah tersertifikasi berdasarkan ISO 17025 tahun 2017 dari Komite Akreditasi Nasional.
- Sudah melaksanakan uji kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
- Sudah menghasilkan lulusan setara D1 yang siap bekerja di perusahaan
- Didukung oleh tenaga dosen yang profesional dan kompeten di bidangnya

Kondisi tersebut merupakan potensi dan modal bagi Politeknik AKA Bogor untuk mengembangkan diri dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

2. Jejaring dengan Stakeholder

Politeknik AKA Bogor memiliki lebih dari 7.000 alumni yang tersebar di berbagai industri baik di dalam maupun luar negeri. Sebagian dari mereka telah menempati posisi kunci di industri. Kondisi ini merupakan potensi bagi Politeknik AKA Bogor untuk menjalin hubungan yang baik mengembangkan Politeknik AKA Bogor.

3. Sarana dan Prasarana

Politeknik AKA Bogor memiliki tanah seluas 19.900 m², fasilitas berupa bangunan gedung administrasi, gedung perkuliahan dan gedung laboratorium yang terdiri dari Laboratorium Kimia Analitik dan Organik, Laboratorium Fisika dan Instrumentasi, Laboratorium Lingkungan, Laboratorium Pangan dan Mikrobiologi, Laboratorium Terintegrasi

(Tempat Uji Kompetensi, Laboratorium Teknologi Proses, dan Laboratorium Sensorik), Laboratorium Nanoteknologi Pangan, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Pengujian serta telah dilengkapi dengan peralatan yang modern sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini merupakan modal bagi Politeknik AKA Bogor sehingga para peserta didik dapat mempelajari dan menggunakan peralatan sesuai dengan yang ada di industri, dan pada akhirnya daya saing lulusan di pasar tenaga kerja meningkat.

1.2.2. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia

Politeknik AKA Bogor saat ini memiliki 1200 mahasiswa, 80 dosen, 6 orang Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), 3 orang laboran, dan untuk tenaga administrasi yang bertugas memfasilitasi kebutuhan pegawai dan mahasiswa hanya berjumlah 21 orang. Untuk mengatasi kekurangan tenaga administrasi maka beberapa dosen dilibatkan di bagian administrasi.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi pada Politeknik AKA Bogor sudah terbangun namun belum optimal dalam penggunaannya. Hal ini merupakan masalah bagi Politeknik AKA Bogor karena pada saat ini penggunaan sistem informasi sangat penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kebijakan industri 4.0. Disamping itu sistem informasi ini juga merupakan rujukan bahan pembelajaran bagi mahasiswa.

BAB II

VISI DAN MISI

Berdasarkan kondisi umum, potensi dan permasalahan sebagaimana telah dijelaskan pada BAB I, maka disusun visi dan misi Politeknik AKA Bogor yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Politeknik AKA Bogor sebagai perguruan tinggi di bawah pembinaan BPSDMI, maka visi dan misi Politeknik AKA Bogor juga diturunkan dari visi dan misi BPSDMI.

2.1. Visi

Visi Politeknik AKA Bogor adalah **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Mandiri dan Unggul dalam Menghasilkan Tenaga Ahli yang Kompeten dan Berdaya Saing Global di Bidang Terapan Analisis Kimia serta menjadi Mitra Industri yang Inovatif pada Tahun 2035”**. Visi ini menggambarkan tekad dan komitmen pimpinan serta seluruh staf Politeknik AKA Bogor untuk dapat menghasilkan SDM industri tingkat ahli bidang terapan analisis kimia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri, serta dapat menjadi mitra industri yang inovatif. Visi ini dibuat bersama dengan *stake holder* (BPSDMI, Industri, Alumni dan Tenaga Ahli), sehingga dapat memenuhi kepentingan *stake holder*. Visi ini harus dipahami oleh seluruh civitas akademika Politeknik AKA Bogor.

2.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik AKA Bogor, misi yang diemban oleh Politeknik AKA Bogor adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi terapan Analisis Kimia untuk membangun kompetensi lulusan yang sesuai dengan kompetensi industri
2. Mengembangkan penelitian terapan untuk mendukung industri serta pengembangan sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi pengembangan keilmuan terapan analisis kimia
4. Membina kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri dalam menghadapi pasar global

Secara luas, misi ini menggambarkan input, proses, dan output dalam sistem pendidikan. Input meliputi calon mahasiswa, kurikulum, dosen, peralatan pendidikan dan pengajaran, laboratorium, prasarana dan sarana fisik, serta tenaga dan sarana

penunjang lainnya. Proses adalah hal-hal yang menyangkut sistem pendidikan, situasi kerja yang kondusif, teknologi komunikasi dan informasi, perkembangan teknologi di bidang terapan analisis kimia, serta sistem pengawasan dan pengendalian. Input yang baik serta proses pendidikan yang sesuai dengan mekanisme akan diperoleh output SDM industri tingkat ahli di bidang terapan analisis kimia yang kompeten serta berdaya saing tinggi.

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan dan melaksanakan misi Politeknik AKA Bogor diperlukan adanya nilai-nilai yang harus dimengerti dan tertanam dalam diri setiap pegawai Politeknik AKA Bogor, serta dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Politeknik AKA Bogor memiliki 126 pegawai dengan latar belakang nilai budaya dan tingkat/spesialisasi pendidikan yang beragam. Nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap pegawai Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut :

1. Integritas

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki integritas dalam berpikir, bertutur kata, berperilaku dan bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan kode etik serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan. Perilaku utama pegawai yang memiliki integritas adalah bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan norma dan kode etik profesi; serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan

2. Profesional

Pegawai Politeknik AKA Bogor bekerja secara profesional, tuntas dan akurat didasarkan kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi. Perilaku utama dari profesionalitas adalah bekerja dengan kualifikasi teknis berdasarkan standar profesi dan prosedur baku.

3. Produktif

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki nilai produktif dalam bekerja secara efektif dan efisien untuk memberikan hasil kerja yang bermanfaat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perilaku utama dari nilai produktif adalah bekerja dengan menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai kinerja yang maksimal.

4. Kompetitif

Pegawai Politeknik AKA Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsi memiliki daya saing, keunggulan serta berguna baik bagi institusi, masyarakat, bangsa dan

negara. Nilai kerja ini terpancar dari perilaku utama yang dimiliki yakni bersikap dan berperilaku untuk menjadi yang terbaik, serta mengedepankan keunggulan atau keunikan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan.

5. Inovatif

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya melakukan berbagai penyempurnaan yang memiliki nilai tambah untuk mengimplementasikan gagasan sebagai solusi alternatif guna mempermudah proses kerja yang lebih baik, cepat dan tepat. Perilaku utama dari nilai kerja inovatif adalah selalu melakukan perbaikan proses dan cara kerja secara berkesinambungan, serta mengembangkan ide baru, alternatif atau kreasi dalam meningkatkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

6. Pelayanan Prima

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (*stake holder*).

2.3. TUJUAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik AKA Bogor menetapkan tujuan 5 (lima) tahun ke depan yaitu “Meningkatnya daya saing SDM Industri tingkat ahli yang kompeten di bidang terapan analisis kimia”. Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui indikator kinerja tujuan yang juga menjadi indikator kinerja utama (IKU), yaitu :

| No. | Indikator Kinerja Tujuan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----|---|------|------|------|------|------|
| 1 | Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| 2 | Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten | 300 | 300 | 300 | 300 | 330 |
| 3 | Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/proceeding/seminar nasional atau internasional | 24 | 30 | 35 | 35 | 35 |

| No. | Indikator Kinerja Tujuan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 4 | Kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 5 | Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik AKA Bogor | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik | Sangat baik |

2.4. SASARAN STRATEGIS

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang mengakomodasi perspektif pemangku kepentingan, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran organisasi. Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis Politeknik AKA Bogor untuk tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis 1 (SS1) : Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia Industri (SDM Industri) dengan indikator kinerja :

- a. Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten pada tahun 2020 sebanyak 300 orang per tahun menjadi sebanyak 330 orang per tahun pada tahun 2024.
- b. Jumlah tenaga kerja industri lulusan setara D1 industri pada tahun 2020 sebanyak 50 orang per tahun menjadi sebanyak 75 orang per tahun pada tahun 2024
- c. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebesar 95 persen per tahun
- d. Calon tenaga kerja program *dual system* yang meningkat kompetensinya pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebanyak 100 orang per tahun
- e. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada tahun 2020 sebesar 2,93 dan meningkat sampai tahun 2024 sebesar 2,97

B. Perspektif Proses Internal

Sasaran Strategis 2 (SS2) : Peningkatan kelembagaan pendidikan vokasi industri dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah program studi pada tahun 2020 sebanyak 3 program studi menjadi 5 program studi pada tahun 2024
- b. Nilai minimum akreditasi program studi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah B (sangat baik)

Sasaran Strategis 3 (SS3): Peningkatan penelitian dosen yang inovatif dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional atau internasional pada tahun 2020 sebanyak 24 judul per tahun menjadi sebanyak 35 judul per tahun pada tahun 2024
- b. Jumlah penelitian yang didaftarkan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) pada tahun 2020 sampai 2024 sebanyak 1 judul tiap tahunnya

Sasaran Strategis 4 (SS4): Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama dengan indikator kinerja sasaran :

- Jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 25 kegiatan per tahun menjadi sebanyak 29 kegiatan per tahun pada tahun 2024
- Jumlah kerja sama pendidikan pada tahun 2020 sebanyak 15 MoU per tahun menjadi sebanyak 30 MoU per tahun pada tahun 2024

Sasaran Strategis 5 (SS5): Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0 dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah *pilot project* industri 4.0 pada tahun 2020 sampai 2024 sebanyak 1 unit setiap tahun
- b. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan industri 4.0 pada tahun 2020 sebanyak 5 orang per tahun menjadi sebanyak 25 orang per tahun pada tahun 2024

C. Perspektif Pembelajaran Organisasi

Sasaran Strategis 6 (SS6): Peningkatan SDM pendidikan yang kompeten dengan indikator kinerja sasaran :

- Dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kemampuan dan kompetensinya pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebanyak 25 orang per tahun

Sasaran Strategis 7 (SS7): Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024
- b. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Politeknik AKA Bogor sebesar 83,5 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 83,9 pada tahun 2024

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Berdasarkan tujuan dan sasaran Politeknik AKA Bogor maka ditetapkan cara untuk mencapainya yaitu arah kebijakan Politeknik AKA Bogor sebagai berikut :

3.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Penguatan kelembagaan dan organisasi
3. Peningkatan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0
4. Peningkatan sarana, prasarana, serta sistem informasi
5. Kerjasama dengan *stakeholder*
6. Penerapan sistem penjaminan mutu

3.2. STRATEGI

Sebagai unit pendidikan tinggi, Politeknik AKA Bogor mempunyai peran yang cukup penting dalam penyediaan SDM Industri yang kompeten di bidang terapan analisis kimia. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik AKA Bogor menyusun rencana strategi agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam menyusun rencana strategi ini Politeknik AKA Bogor melakukan analisis SWOT yang tercantum pada Lampiran 1. Berdasarkan hasil analisis tersebut, Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi sebagai berikut:

3.2.1. Strategi dengan memanfaatkan Kekuatan dan Peluang

Dengan kekuatan memiliki jejaring yang kuat dengan industri, asosiasi/organisasi profesi dan alumni, pengelolaan keuangan BLU, kurikulum berbasis kompetensi serta sistem pendidikan dual system, apabila disinergikan dengan peluang yang ada yaitu regulasi pemerintah yang didukung meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang mutu produk dan lingkungan serta perkembangan ilmu di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan, maka strategi yang dipilih adalah :

- a. Menggunakan jejaring yang kuat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi industri
- b. Menggunakan pengelolaan BLU dan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang produk dan lingkungan
- c. Menggunakan dual system untuk mengantisipasi regulasi pemerintah
- d. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan

3.2.2. Strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan memperhatikan ancaman

Dengan kekuatan memiliki jejaring yang kuat dengan industri dan alumni, pengelolaan keuangan BLU, kurikulum berbasis kompetensi serta sistem pendidikan dual system, apabila disinergikan dengan ancaman meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetitor, serta kondisi perekonomian nasional yang belum stabil, maka strategi yang dipilih adalah:

- a. Menggunakan jejaring yang kuat dengan alumni dan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- b. Menggunakan pengelolaan BLU untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- c. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- d. Menggunakan pendidikan dual system untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

3.2.3. Strategi dengan memanfaatkan peluang dan memperhatikan kelemahan

Untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki Politeknik AKA Bogor serta dengan memperhatikan dan meminimalkan kelemahan yang ada, Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan infrastruktur untuk mengantisipasi regulasi pemerintah

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi dibidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk dan lingkungan
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengantisipasi regulasi pemerintah
- d. Meningkatkan jaringan internet untuk mengantisipasi regulasi pemerintah.

3.2.4. Strategi untuk mengurangi kelemahan dan ancaman

Untuk mengurangi kelemahan dan ancaman, sebagai perguruan tinggi, Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium sesuai kebutuhan industry untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan daya saing, khususnya dalam industri 4.0
- d. Meningkatkan jaringan internet untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

3.2.5. Strategi Terpilih

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis SWOT, maka Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi terpilih sebagai berikut :

1. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi dibidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk dan lingkungan
3. Menggunakan pengelolaan BLU untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
4. Menggunakan jejaring yang kuat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi industri
5. Menggunakan pendidikan dual system untuk mengantisipasi regulasi pemerintah

6. Meningkatkan infrastruktur untuk mengantisipasi regulasi pemerintah
7. Menggunakan jejaring yang kuat dengan alumni dan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
8. Menggunakan pendidikan dual system untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
9. Meningkatkan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

3.3. PROGRAM

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, serta dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan, Politeknik AKA Bogor menyusun program dan kegiatan prioritas untuk kurun waktu 2020-2024, sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- b. Pelaksanaan Penelitian
- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Program Penguatan Kelembagaan dan Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan akreditasi institusi
- b. Penguatan Rencana Induk Pengembangan Politeknik AKA Bogor 2020-2035
- c. Penguatan Statuta Politeknik AKA Bogor
- d. Perubahan organisasi dan tata kerja
- e. Pengembangan LSP dan TUK
- f. Pelaksanaan Inkubator Bisnis
- g. Pelaksanaan Teaching Factory
- h. Pelaksanaan pendidikan setara D1
- i. Persiapan penyelenggaraan pendidikan D4
- j. Pengajuan reakreditasi prodi
- k. Persiapan sertifikasi internasional

3. Program Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan formal bagi SDM Politeknik AKA Bogor
- b. Pelaksanaan pelatihan dan seminar bagi SDM Politeknik AKA Bogor, terutama untuk mendukung penerapan kurikulum industri 4.0
- c. Pelaksanaan magang SDM Politeknik AKA Bogor di perusahaan yang telah menerapkan industri 4.0

4. Program Peningkatan Sarana , Prasarana, serta Sistem Informasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Renovasi dan Pemeliharaan gedung administrasi, gedung laboratorium serta gedung pendidikan
- b. Pengadaan Peralatan laboratorium dan peralatan perkantoran
- c. Pemeliharaan peralatan pendidikan (termasuk peralatan praktik) dan pelatihan
- d. Peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi
- e. Peningkatan dan pemeliharaan prasarana Politeknik AKA Bogor
- f. Pembangunan Gedung Kegiatan mahasiswa dan gedung Laboratorium

5. Program Kerjasama dengan *Stakeholder*

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan jejaring dengan industri
- b. Peningkatan jejaring dengan asosiasi/ organisasi profesi
- c. Peningkatan jejaring dengan Pemerintah Daerah
- d. Peningkatan jejaring dengan Institusi Pendidikan
- e. Peningkatan jejaring dengan Balai Besar di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
- f. Peningkatan jejaring dengan Direktorat di Kementerian Perindustrian
- g. Peningkatan jejaring dengan masyarakat

6. Program Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

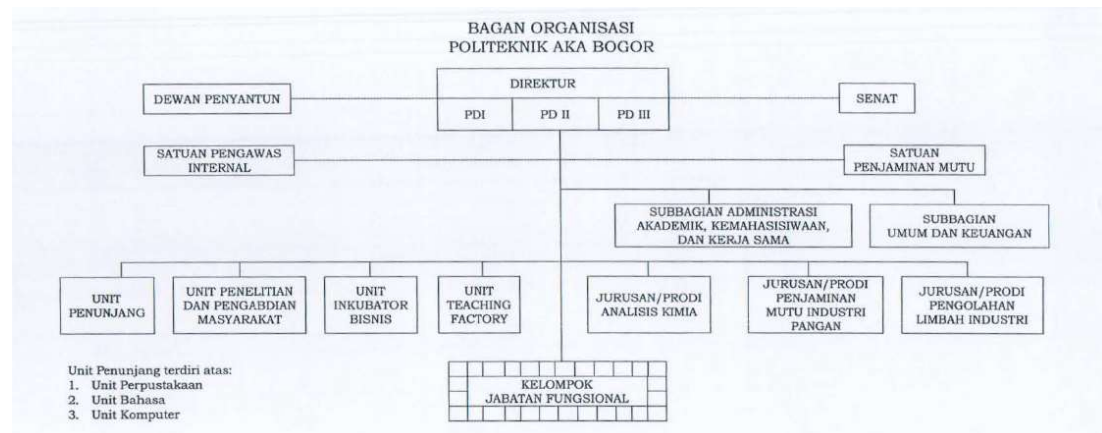
Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017)
- b. Penyusunan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
- d. Persiapan akreditasi program studi dan akreditasi institusi
- e. Penyelenggaraan LSP pihak pertama

Kegiatan yang telah ditetapkan tersebut merupakan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan setiap tahun selama lima tahun.

3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan (struktur organisasi) digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi Politeknik AKA Bogor. Kerangka kelembagaan Politeknik AKA Bogor tercantum pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, sebagai berikut:



BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2020-2024. Sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan kondisi yang akan dicapai dan mencerminkan pengaruh yang akan ditimbulkan oleh adanya hasil dari satu atau beberapa program. Indikator kinerja sasaran strategis Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut:

| kode | Sasaran Strategis | Kode Indikator SS | Indikator Kinerja SS | Satuan | Target | | | | |
|------|--|-------------------|--|--------|--------|------|------|------|------|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SS1 | Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia Industri (SDM Industri) | SS1.1 | Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten | Orang | 300 | 300 | 300 | 300 | 330 |
| | | | Jumlah tenaga kerja industri lulusan setara D1 industri | Orang | 50 | 50 | 65 | 75 | 75 |
| | | | Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan | Persen | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | | | Calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya | Orang | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | SS1.5 | Rata-rata Indeks Kumulatif Mahasiswa | IPK | 2,93 | 2,94 | 2,95 | 2,96 | 2,97 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|-------|---|------------------|----|----|----|----|----|
| SS2 | Peningkatan kelembagaan pendidikan vokasi industri | SS2.1 | Jumlah program studi | Prodi | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| | | SS2.2 | Nilai minimum akreditasi program studi | Nilai | B | B | B | B | B |
| SS3 | Peningkatan penelitian dosen yang inovatif | SS3.1 | Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional atau internasional | Judul | 24 | 30 | 35 | 35 | 35 |
| | | SS3.2 | Penelitian yang didaftarkan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) | Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| SS4 | Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama | SS4.1 | Kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Jumlah | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| | | SS4.2 | Kerja sama pendidikan | Jumlah | 15 | 17 | 24 | 27 | 30 |
| SS5 | Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0 | SS5.1 | Pilot project industri 4.0 | Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | SS5.2 | Pegawai yang mengikuti pelatihan industri 4.0 | Jumlah | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 |
| SS6 | Peningkatan SDM pendidikan yang kompeten | SS6.1 | Tenaga pendidik dan kependidikan yang meningkat kemampuan dan kompetensinya | Jumlah per tahun | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|-------|--|------------|------|------|------|------|------|
| SS7 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | SS7.1 | Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | Nilai | 70 | 72 | 74 | 76 | 78 |
| | | SS7.2 | Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Politeknik AKA Bogor | Persentase | 83,5 | 83,6 | 83,7 | 83,8 | 83,9 |

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi Politeknik AKA Bogor, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan. Kebutuhan anggaran Politeknik AKA Bogor pada tahun 2020-2024 (rincian terdapat pada Lampiran 2) sebagai berikut:

| No. | Kegiatan | Dana Tiap Tahun (dalam ribuan rupiah) | | | | |
|-----|---|---------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem | 36.277.834 | 38.091.725 | 39.996.311 | 41.996.127 | 44.095.933 |

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (renstra) Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 revisi 1 ini telah disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Renstra ini berisi tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu lima tahun (2020 – 2024). Renstra ini menjadi pedoman bagi Politeknik AKA untuk menyusun rencana kinerja tahunan serta menjadi dasar dalam penyusunan anggaran tahunan.

Dengan tersusunnya renstra ini diharapkan :

1. Visi Politeknik AKA Bogor dapat tercapai
2. Misi Politeknik AKA Bogor dapat dilaksanakan dengan baik
3. Semua program dan kegiatan sejalan dengan renstra ini
4. Pelaksanaan tupoksi dapat lebih efektif dan efisien

Karena renstra yang disusun ini bersifat dinamis, maka apabila dalam perjalanan waktu terjadi ketidak selarasan terhadap kondisi yang ada, maka renstra ini harus segera diubah, disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Akhirnya semoga renstra ini bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika Politeknik AKA Bogor dalam mengembangkan Politeknik AKA Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis SWOT

| | | |
|--|--|--|
| <p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>FAKTOR EKSTERNAL</p> | <p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jejaring yang Kuat dengan Industri, asosiasi/ organisasi profesi dan alumni 2. Pengelolaan Keuangan BLU 3. Kurikulum Berbasis Kompetensi 4. Sistem Pendidikan Dual system (sistem ganda) | <p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Insfrastruktur 2. Peralatan Laboratorium 3. Tenaga Kependidikan 4. Jaringan Internet |
| <p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi Pemerintah 2. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Mutu Produk dan lingkungan 3. Perkembangan Ilmu dan Teknologi di Bidang Teknologi Industri dan Penjaminan Mutu Produk serta lingkungan | <p>STRATEGI (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jejaring yang kuat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi industri 2. Menggunakan pengelolaan BLU dan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang produk dan lingkungan 3. Menggunakan Pendidikan dual system untuk mengantisipasi regulasi pemerintah 4. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan | <p>STRATEGI (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan insfrastruktur untuk mengantisipasi regulasi pemerintah 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi dibidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk dan lingkungan 3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengantisipasi regulasi pemerintah 4. Meningkatkan jaringan internet untuk mengantisipasi regulasi pemerintah. |
| <p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kompetitor 2. Kondisi Perekonomian Nasional yang belum stabil | <p>STRATEGI (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jejaring yang kuat dengan alumni dan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 2. Menggunakan pengelolaan BLU untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 3. Menggunakan Kurikulum berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 4. Menggunakan pendidikan dual system untuk meningkatkan daya saing SDM Industri | <p>STRATEGI (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan insfrastruktur untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium sesuai kebutuhan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 4. Meningkatkan jaringan internet untuk meningkatkan daya saing SDM Industri |

Lampiran 2. Rincian Kerangka Pendanaan

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM PRIORITAS RENSTRA POLITEKNIK AKA BOGOR 2020 - 2024

| No. | Kegiatan | Outcome/Output | Indikator | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----|---|---|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Gaji PNS | Total pegawai Politeknik AKA Bogor menerima gaji secara teratur setiap bulan | Terselenggaranya penggajian bagi seluruh pegawai | 17,239,425,000 | 18,101,396,250 | 19,006,466,063 | 19,956,789,366 | 20,954,628,834 |
| 2 | Pertemuan Dewan Senat Akademik | Laporan hasil pertemuan yang berupa kebijakan pengembangan Politeknik AKA Bogor | Tersedianya kebijakan pengembangan Politeknik AKA Bogor | 42,600,000 | 44,730,000 | 46,966,500 | 49,314,825 | 51,780,566 |
| 3 | Publikasi, Promosi, Pameran dan Penerimaan Mahasiswa Baru | Total pendaftar Politeknik AKA Bogor 3000 orang | Peningkatan jumlah pendaftar Poltek AKA | 191,475,000 | 201,048,750 | 211,101,188 | 221,656,247 | 232,739,059 |
| 4 | Pelaksanaan Bimbingan Olah Raga dan Seni | Total bimbingan olah raga dan seni 96 kali | Penyelenggaraan pelatihan olah raga dan seni | 36,000,000 | 37,800,000 | 39,690,000 | 41,674,500 | 43,758,225 |
| 5 | Pelaksanaan Open house Industri dan Pendidikan | Laporan hasil open house untuk perbaikan kurikulum | Tersedianya kurikulum yang mengikuti perkembangan industri | 75,000,000 | 78,750,000 | 82,687,500 | 86,821,875 | 91,162,969 |
| 6 | Pembinaan Keorganisasian Mahasiswa | Bimbingan terhadap 10 organisasi mahasiswa | Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan | 75,950,000 | 79,747,500 | 83,734,875 | 87,921,619 | 92,317,700 |
| 7 | Pelaksanaan Perkuliahan dan Praktikum | Total mata kuliah yang terselenggara | Terselenggaranya kegiatan perkuliahan dan praktikum | 1,865,250,000 | 1,958,512,500 | 2,056,438,125 | 2,159,260,031 | 2,267,223,033 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | minimal 80 mata kuliah per tahun | | | | | | |
| 8 | Pelaksanaan Ujian Semester | Total ujian semester 8 kali per tahun | Pelaksanaan ujian semester | 303,000,000 | 318,150,000 | 334,057,500 | 350,760,375 | 368,298,394 |
| 9 | Pelaksanaan Prakerin, Seminar dan Ujian Akhir | Total mahasiswa politeknik AKA Bogor melaksanakan prakerin, seminar dan ujian akhir | Peningkatan mahasiswa politeknik AKA Bogor yang prakerin, seminar dan ujian akhir | 191,200,000 | 200,760,000 | 210,798,000 | 221,337,900 | 232,404,795 |
| 10 | Pelaksanaan Kunjungan Kerja Mahasiswa | Total kunjungan kerja mahasiswa ke industri 7 kali per tahun | Peningkatan pelaksanaan kunjungan kerja mahasiswa ke industri | 20,000,000 | 21,000,000 | 22,050,000 | 23,152,500 | 24,310,125 |
| 11 | Pelaksanaan Monitoring PKL | Minimal 15 kegiatan monitoring PKL per tahun | Terlaksananya kegiatan monitoring PKL | 15,000,000 | 15,750,000 | 16,537,500 | 17,364,375 | 18,232,594 |
| 12 | Pelaksanaan Wisuda | Total wisudawan 300 orang | Peningkatan jumlah wisudawan | 362,195,000 | 380,304,750 | 399,319,988 | 419,285,987 | 440,250,286 |
| 13 | Pengadaan Bahan Pendidikan dan Praktikum | Pengadaan bahan pendidikan dan praktikum, dan ujian untuk 80 mata kuliah | Tersedianya bahan pendidikan, praktikum, dan ujian untuk total 80 mata kuliah (teori dan praktek) | 964,000,000 | 1,012,200,000 | 1,062,810,000 | 1,115,950,500 | 1,171,748,025 |
| 14 | Pelaksanaan Kapita Selektta | Penyelenggaraan kapita selektta 3 kali | Pelaksanaan kapita selektta | 21,950,000 | 23,047,500 | 24,199,875 | 25,409,869 | 26,680,362 |
| 15 | AMT/CEFE | Jumlah peserta 350 orang | Peningkatan jumlah peserta | 193,600,000 | 203,280,000 | 213,444,000 | 224,116,200 | 235,322,010 |
| 16 | ISO 9001 | Jumlah peserta 350 orang | Peningkatan jumlah peserta | 29,900,000 | 31,395,000 | 32,964,750 | 34,612,988 | 36,343,637 |

| | | | | | | | | |
|----|---|--|--|-------------|-------------|-------------|---------------|---------------|
| 17 | ISO 14000 | Jumlah peserta 350 orang | Peningkatan jumlah peserta | 32,900,000 | 34,545,000 | 36,272,250 | 38,085,863 | 39,990,156 |
| 18 | Pelatihan HACCP | Jumlah peserta 240 orang | Peningkatan jumlah peserta | 20,000,000 | 21,000,000 | 22,050,000 | 23,152,500 | 24,310,125 |
| 19 | Pelaksanaan Webinar | Terlaksana kegiatan webinar | Jumlah kegiatan webinar minimal 3 kali | 75,000,000 | 78,750,000 | 82,687,500 | 86,821,875 | 91,162,969 |
| 20 | Penyelenggaraan Teaching Factory | Kegiatan teaching factory | Menghasilkan produk teaching factory | 310,500,000 | 326,025,000 | 342,326,250 | 359,442,563 | 377,414,691 |
| 21 | Uji Kompetensi | Uji kompetensi bagi mahasiswa, untuk 4 materi uji kompetensi | Terselenggaranya uji kompetensi bagi mahasiswa sebanyak 1500 mahasiswa | 438,300,000 | 460,215,000 | 483,225,750 | 507,387,038 | 532,756,389 |
| 22 | Pelaksanaan Inkubator Bisnis | Personil yang terlatih sebanyak 2 orang | Terlatihnya personil inkubator bisnis | 25,090,000 | 26,344,500 | 27,661,725 | 29,044,811 | 30,497,052 |
| 23 | Fasilitasi Silver Expert | Perkuliah oleh silver expert | Jumlah kegiatan minimal 10 kali | 179,800,000 | 188,790,000 | 198,229,500 | 208,140,975 | 218,548,024 |
| 24 | Penyelenggaraan Pilot Project Dual Sistem | Kelas dual sistem | Program dual sistem pada 2 kelas | 245,025,000 | 257,276,250 | 270,140,063 | 283,647,066 | 297,829,419 |
| 25 | Persiapan akademi komunitas | Pembentukan program studi baru | Terbentuknya program studi baru | 900,000,000 | 945,000,000 | 992,250,000 | 1,041,862,500 | 1,093,955,625 |
| 26 | Pelaksanaan Reakreditasi Program Studi | Tersedianya borang dan evaluasi diri untuk proses akreditasi program studi | Poltek AKA siap untuk mengikuti proses akreditasi program studi | 39,310,000 | 41,275,500 | 43,339,275 | 45,506,239 | 47,781,551 |
| 27 | Peningkatan Kompetensi Dosen | Peningkatan kompetensi dosen | Dosen yang mengikuti pelatihan/sosialisasi/wor kshop minimal 25 orang | 229,000,000 | 240,450,000 | 252,472,500 | 265,096,125 | 278,350,931 |
| 28 | Peningkatan Kompetensi PLP | Peningkatan kompetensi PLP | PLP yang mengikuti pelatihan/sosialisasi/wor kshop minimal 3 orang | 10,000,000 | 10,500,000 | 11,025,000 | 11,576,250 | 12,155,063 |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 29 | Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan | Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan | Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/sosialisasi/workshop minimal 10 orang | 239,050,000 | 251,002,500 | 263,552,625 | 276,730,256 | 290,566,769 |
| 30 | Pelaksanaan Penelitian Teknis Industri Terapan | Total penelitian dosen yang dilaksanakan 40 penelitian | Peningkatan pelaksanaan penelitian dosen | 764,250,000 | 802,462,500 | 842,585,625 | 884,714,906 | 928,950,652 |
| 31 | Penerbitan Jurnal Ilmiah Warta AKAB | Total penerbitan WARTA AKAB 10 warta/jurnal ilmiah | Penerbitan WARTA AKAB/jurnal ilmiah sesuai jadwal | 24,650,000 | 25,882,500 | 27,176,625 | 28,535,456 | 29,962,229 |
| 32 | Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat | Pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik | Jumlah pengabdian masyarakat minimal 20 kegiatan | 480,240,000 | 504,252,000 | 529,464,600 | 555,937,830 | 583,734,722 |
| 33 | Pelaksanaan Kerja Sama Pendidikan | Peningkatan kerja sama | Jumlah kerja sama meningkat setiap tahun | 46,400,000 | 48,720,000 | 51,156,000 | 53,713,800 | 56,399,490 |
| 34 | Penyusunan Dokumen Perencanaan | Tersusunnya dokumen perencanaan | Tersusunnya Renkin dan RKAKL | 22,040,000 | 23,142,000 | 24,299,100 | 25,514,055 | 26,789,758 |
| 35 | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | Laporan audit dari KAP | Hasil audit keuangan | 72,570,000 | 76,198,500 | 80,008,425 | 84,008,846 | 88,209,289 |
| 36 | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | Pelaporan keuangan dan BMN tepat waktu | Laporan keuangan dan BMN | 18,000,000 | 18,900,000 | 19,845,000 | 20,837,250 | 21,879,113 |
| 37 | Pengelolaan Sistem Informasi | Tersedianya sistem informasi | Sistem Informasi yang memadai | 52,000,000 | 54,600,000 | 57,330,000 | 60,196,500 | 63,206,325 |
| 38 | Pengelolaan ISO 9001 | Memenuhi ISO 9001 | Sertifikat ISO 9001 | 41,000,000 | 43,050,000 | 45,202,500 | 47,462,625 | 49,835,756 |
| 39 | Pelaksanaan Sentra HKI | Adanya HAKI yang didaftarkan | Terfasilitasinya dosen dalam pendaftaran HAKI | 9,950,000 | 10,447,500 | 10,969,875 | 11,518,369 | 12,094,287 |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 40 | Pelaksanaan Zona Integritas | Terbentuknya satuan kerja WBK dan WBBM | Mengikuti peraturan mengenai Zona integritas | 28,600,000 | 30,030,000 | 31,531,500 | 33,108,075 | 34,763,479 |
| 41 | Pengadaan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh bagi Tenaga Kependidikan | Terpenuhi 141 orang pegawai | Peningkatan daya tahan tubuh sebanyak 141 orang | 143,200,000 | 150,360,000 | 157,878,000 | 165,771,900 | 174,060,495 |
| 42 | Penyelenggaraan Poliklinik | Pelayanan prima | Kesehatan pegawai terjamin/obat – obatan tersedia untuk 610 orang | 29,400,000 | 30,870,000 | 32,413,500 | 34,034,175 | 35,735,884 |
| 43 | Pengadaan Pakaian Dinas Teknis | Terpenuhi 10 orang pegawai | Tersedianya pakaian kerja satpam sebanyak 2 pasang dan jas lab 8 | 8,000,000 | 8,400,000 | 8,820,000 | 9,261,000 | 9,724,050 |
| 44 | Jamuan Tamu | | | 12,600,000 | 13,230,000 | 13,891,500 | 14,586,075 | 15,315,379 |
| 45 | Penyelenggaraan Perpustakaan | Pemeliharaan bahan pustaka | Tersedianya bahan pustaka sesuai kebutuhan | 20,000,000 | 21,000,000 | 22,050,000 | 23,152,500 | 24,310,125 |
| 46 | Perawatan Gedung Pendidikan | Gedung pendidikan dan gedung kantor yang baik dan nyaman | Terpeliharanya 9.782 m2 gedung kantor dan 2.000 m2 halaman | 613,000,000 | 643,650,000 | 675,832,500 | 709,624,125 | 745,105,331 |
| 47 | Perbaikan Peralatan Kantor | Sarana dan prasaran perkantoran yang baik dan dapat digunakan saat diperlukan | Terpeliharanya 15 paket inventaris kantor / pendidikan, instalasi, peralatan laboratorium, alat pengolah data dan genset | 282,570,000 | 296,698,500 | 311,533,425 | 327,110,096 | 343,465,601 |
| 48 | Perawatan Kendaraan Bermotor | Kendaraan roda 6 yang baik dan | Terawatnya 6 unit kendaraan bermotor roda 4 | 83,000,000 | 87,150,000 | 91,507,500 | 96,082,875 | 100,887,019 |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | dapat digunakan saat diperlukan | | | | | | |
| 49 | Perawatan Sarana Gedung | Instalasi pada gedung dalam kondisi baik dan dapat digunakan saat diperlukan | Terpelihara dan terawatnya instalasi sarana gedung | 60,000,000 | 63,000,000 | 66,150,000 | 69,457,500 | 72,930,375 |
| 50 | Langganan Daya dan Jasa | Terlaksananya kegiatan praktikum dan operasional perkantoran dengan baik | Tersedianya daya listrik, telepon, air, gas, internet, dan collocation internet connection yang memadai untuk kegiatan praktikum dan operasional perkantoran | 412,000,000 | 432,600,000 | 454,230,000 | 476,941,500 | 500,788,575 |
| 51 | Penyelenggaraan Jasa Keamanan dan kebersihan | Pengamanan dan kebersihan kegiatan perkuliahan dan perkantoran | Kegiatan perkuliahan dan perkantoran berjalan dengan aman dan nyaman | 633,600,000 | 665,280,000 | 698,544,000 | 733,471,200 | 770,144,760 |
| 52 | Kegiatan pengelolaan anggaran | Pelaksanaan pengelolaan anggaran dengan baik | Pengelolaan anggaran yang akuntabel | 480,379,000 | 504,397,000 | 529,616,850 | 556,097,693 | 583,902,577 |
| 53 | Operasional Perkantoran dan Pimpinan | Kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan dengan baik | Tersedia operasional untuk perkantoran dan pimpinan | 1,588,865,000 | 1,668,308,500 | 1,951,723,925 | 2,239,310,121 | 2,531,275,627 |
| 54 | Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional | Terpenuhi 2 kali, 20 orang pegawai pejabat fungsional | Peningkatan profesionalisme dan kompetensi sebanyak 20 orang | 6,000,000 | 6,300,000 | 6,615,000 | 6,945,750 | 7,293,038 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------------------|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 55 | Pelaksanaan Penanganan Covid-19 | Pencegahan dan penanganan covid-19 | Pegawai dan mahasiswa terhindar dari covid-19 | 575,000,000 | 603,750,000 | 100,000,000 | 100,000,000 | 100,000,000 |
| 56 | Pengadaan jurnal ilmiah online | Terselenggaranya jurnal ilmiah online | Tersedianya jurnal ilmiah online | 200,000,000 | 210,000,000 | 220,500,000 | 231,525,000 | 243,101,250 |
| 57 | Pengadaan Peralatan Laboratorium | Pengadaan peralatan laboratorium | Tersedianya peralatan laboratorium | 2,000,000,000 | 2,075,000,000 | 2,192,937,250 | 2,285,284,562 | 2,519,548,441 |
| 58 | Pengadaan Peralatan Perkantoran | Pengadaan peralatan perkantoran | Tersedianya peralatan Perkantoran | 1,500,000,000 | 1,600,000,000 | 2,000,000,000 | 1,900,000,000 | 2,300,000,000 |
| 59 | Pengadaan Renovasi Gedung | Terenovasinya Gedung | Gedung terpelihara | 1,700,000,000 | 1,785,000,000 | 374,000,000 | 2,000,000,000 | 1,500,000,000 |
| 60 | Pengadaan Renovasi Bengkel dan Gudang | Terenovasinya Bengkel | Bengkel dan gudang terpelihara dengan baik | - | - | 1,500,000,000 | - | - |